

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pada bab penutup ini, peneliti bermaksud untuk memberikan kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan dan dianalisis pada bab sebelumnya. Kesimpulan yang dalam bab ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah berdasarkan topik penelitian yang telah dipilih. Selain itu, peneliti juga bermaksud untuk memberikan saran kepada pihak – pihak yang terkait dengan subjek dalam penelitian ini, antara lain kepada Dinas Pendidikan Kota Surabaya, dan juga Kepala SMP Negeri di Kabupaten Sidoarjo yang terkait dengan pelaksanaan PPDB online sistem zonasi di Kabupaten Sidoarjo.

1. Pada Faktor komunikasi dalam pelaksanaan PPDB sistem zonasi yang terjadi antar pelaksana sudah terimplementasi dengan baik. Namun, untuk sosialisasi yang dilakukan belum maksimal karena masih ada wali murid yang tidak paham penggunaan PPDB online.
2. Pada Faktor Sumber daya menunjukkan sudah terimplementasi cukup baik. Adanya SDM yang berkompeten dan komposisi jumlah pegawai yang sesuai mnenjadikan implementasi sistem zonasi PPDB dalam pelaksanaannya berjalan dengan baik. Didukung dengan sumber dana keuangan yang diperoleh dari dana BOS.
3. Pada Faktor disposisi sudah cukup baik. Hal ini didukung implementor saling koordinasi. kebijakan berdasarkan pada

peraturan Permendikbud dan Perbup dilaksanakan sesuai aturan tersebut. Intensitas respons dalam memberikan solusi sangat cepat dalam mengatasi permasalahan.

4. Pada Faktor struktur birokrasi pada implementasi kebijakan zonasi PPDB dilihat dari *Standart Operating Procedure* (SOP) yang mengatur tata aliran pekerjaan diantara para implementor mengenai implementasi kebijakan sistem zonasi PPDB sudah cukup.
5. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru Sekolah Menengah Pertama Negeri di kabupaten sidoarjo cukup baik. Hal ini terlihat dari komunikasi antara komunikator dan komunikan berjalan dengan baik, jumlah sumberdaya yang seimbang dan berkompeten sangat membantu jalannya pelaksanaan implementasi. Pada dimensi disposisi koordinasi antar stakeholder berkomitmen dalam menjalankan kebijakan sudah sesuai dengan aturan yang ada. Struktur organisasi yang vertikal, kesesuaian tujuan individu dengan *Standart Operating Procedure* (SOP) yang mengatur tata aliran pekerjaan diantara para implementor mengenai implementasi kebijakan sistem zonasi PPDB sudah cukup baik. Dengan begitu sistem zonasi PPDB SMPN di Kabupaten Sidoarjo dapat memberikan solusi sehingga dalam pelaksanaannya persebaran penerimaan siswa sudah sesuai dengan kuota masing-masing.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti akan memberikan beberapa saran terkait dengan implementasi PPDB online sistem zonasi di Kabupaten Sidoarjo yakni :

1. Hendaknya pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo memfasilitasi komunikasi kepada wali murid melalui guru dengan memperhatikan aspek media penyampaian komunikasi, aspek kejelasan informasi, dan konsistensi. Selain itu, pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo dapat melakukan survei kepada masyarakat mengenai kemampuan pemahaman teknologi supaya dapat mengetahui tingkat kesiapan masyarakat dalam keterlibatannya pada implementasi kebijakan zonasi. Pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo juga dapat menyampaikan kampanye mengenai pentingnya pemerataan akses pendidikan dan kualitas pendidikan. Dengan demikian masyarakat tidak lagi merasa kecewa ketika putra putrinya tidak bisa masuk ke sekolah yang difavoritkan.
2. Hendaknya wali murid melibatkan diri dalam setiap informasi pendidikan supaya dapat meningkatkan pemahaman mengenai proses dan prosedur pendaftaran siswa baru berbasis zonasi; dan memperluas wawasan mengenai pendidikan supaya tidak terpaku pada kategori sekolah favorit dan bukan favorit.